

**Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Komitmen Belajar saat
Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19**

(Survey pada Siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Dhianti Rachma Yulita

NIM : 17107030062

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dhianti Rachma Yulita

Nomor Induk : 17107030062

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Dhianti Rachma Yulita
17107030062



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dhianti Rachma Yulita
NIM : 17107030062
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP KOMITMEN BELAJAR
SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH PANDEMI COVID-19
(Survey Pada Siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 8 Juli 2021
Pembimbing

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M. Si.
NIP : 19800326 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-593/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Komitmen Belajar Saat Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19 (Survey Pada Siswa SMP N 1 Sayegan, Sleman, D I Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHIAN TI RACHMA YULITA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107030062
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6119fd668b249



Penguji I

Lukman Nusa, M.I.Kom.
SIGNED

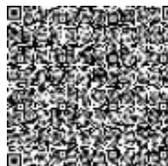
Valid ID: 610ca6f2cf295



Penguji II

Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si.
SIGNED

Valid ID: 6107668e1b4e1



Yogyakarta, 16 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611a04e97bf54

MOTTO



**“DO SOMETHING
TODAY
THAT YOUR
FUTURE SELF
WILL
THANK YOU FOR”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:



Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang kita tunggu syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi yang memuat kajian singkat mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Komitmen Belajar Siswa Saat Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19 (Survey Pada Siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta)” ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 2 sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan sabar serta memberikan kritik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos, M.Sn selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Niken Puspitasari, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi.
5. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom selaku Dosen Penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Fatma Dian Pratiwi, M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh perkuliahan, beserta seluruh Civitas Akademika Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Pihak SMP N 1 Seyegan yang telah bersedia memberikan izin atas penelitian ini, juga kepada adik-adik kelas 7 dan kelas 8 yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian.
9. Keluarga yang telah memberikan doa, cinta, kasih, dan segala bentuk dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Sahabat dan teman-teman yang selalu ada untuk memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang diberikan oleh semua pihak kepada peneliti mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan kepada peneliti pada khususnya.

Yogyakarta, 6 Juli 2021

Peneliti


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dhianti Rachma Yulita
NIM 17107030062

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Landasan Teori	13
1. <i>Uses and Effects Theory</i>	13
2. Penggunaan Media Baru	14
3. Komitmen Belajar	17
4. Pembelajaran Jarak Jauh	20
G. Kerangka Pemikiran	21

H. Hipotesis	24
I. Metodologi Penelitian	24
1. Metode Penelitian	24
2. Populasi dan Teknik Sampling.....	24
3. Definisi Operasional	27
4. Teknik Pengumpulan Data	29
5. Skala Pengukuran	30
6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	33
7. Uji Analisis Data	35
BAB II GAMBARAN UMUM	39
A. Letak Geografis SMP N 1 Seyegan, Sleman D I Yogyakarta	39
B. Sejarah Berdiri	40
C. Visi, Misi, dan Akreditasi	41
1. Visi	41
2. Misi	42
3. Akreditasi	43
D. Struktur Kepengurusan.....	44
E. Fasilitas Sekolah.....	45
F. Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh di SMP N 1 Seyegan Sleman D I Yogyakarta	46
BAB III PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Penelitian	48
B. Karakteristik Responden	49
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
1. Uji Validitas	50

2. Uji Reliabilitas	52
D. Penyebaran Data Per Variabel	53
E. Uji Asumsi	81
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Linieritas	82
3. Uji Heteroskedasitas.....	83
F. Uji Analisis Data	84
1. Regresi Linier Sederhana	84
2. Uji Hipotesis	87
G. Pembahasan	88
BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka	12
Tabel 2 Operasionalisasi Variabel X.....	27
Tabel 3 Operasionalisasi Variabel Y.....	28
Tabel 4 Fasilitas Sekolah	45
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	51
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel 9 Hasil Uji Reabilitas	52
Tabel 10 Kuesioner no 1	54
Tabel 11 Kuesioner no 2	55
Tabel 12 Kuesioner no 3	56
Tabel 13 Kuesioner no 4	57
Tabel 14 Kuesioner no 5	58
Tabel 15 Kuesioner no 6	59
Tabel 16 Kuesioner no 7	60
Tabel 17 Kuesioner no 8	61
Tabel 18 Kuesioner no 9	62
Tabel 19 Kuesioner no 10	63
Tabel 20 Kuesioner no 11	64
Tabel 21 Kuesioner no 12	65
Tabel 22 Kuesioner no 13	66
Tabel 23 Kuesioner no 14	67
Tabel 24 Kuesioner no 15	68
Tabel 25 Kuesioner no 16	69
Tabel 26 Kuesioner no 17	70
Tabel 27 Kuesioner no 18	71

Tabel 28 Kuesioner no 19	72
Tabel 29 Kuesioner no 20	73
Tabel 30 Kuesioner no 21	74
Tabel 31 Kuesioner no 22	75
Tabel 32 Kuesioner no 23	76
Tabel 33 Kuesioner no 24	77
Tabel 34 Kuesioner no 25	78
Tabel 35 Kuesioner no 26	79
Tabel 36 Kuesioner no 27	80
Tabel 37 Uji Normalitas	81
Tabel 38 Uji Linieritas	82
Tabel 39 Uji Heteroskedatisitas	83
Tabel 40 Koefisien	84
Tabel 41 Intrepretasi Terhadap Hasil Koefisien Konstanta	85
Tabel 42 Uji Signifikansi	86
Tabel 43 Koefisien Regeresi Sederhana	86
Tabel 44 Uji Hipotesis	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Penggunaan Internet di Indonesia	4
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	2
Gambar 3 Logo SMP N 1 Seyegan	41
Gambar 4 Struktur Kepengurusan SMP N 1 Seyegan	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Responden	100
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	110
Lampiran 3 Uji Validitas.....	113
Lampiran 4 Uji Reabilitas	115
Lampiran 5 Transformasi MSI.....	116
Lampiran 6 Uji Normalitas	121
Lampiran 7 Uji Linieritas.....	121
Lampiran 8 Uji Heteroskedasitas	121
Lampiran 9 Uji Regresi Linier Sederhana	121
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 11 Surat Persetujuan Penelitian	124
Lampiran 12 Foto Dokumentasi.....	125
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	127

ABSTRACT

A covid-19 pandemic causes the obstructed pace of various sector arrangements in Indonesia, one of which is the educational field. Online distance learning by utilizing the use of new media becomes an alternative solution for this condition. Students' learning commitments will be the stimulus for the success of learning implementation. However, the sudden change of learning concepts causes its own problems. The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) received more than 800 complaints regarding the process of distance learning. This study aims to find out the influence of new media on learning commitment when distance learning during pandemic Covid-19 in Seyegan 1 Junior High School. This study used a quantitative method. The data collection used questionnaires distributed to 66 8th-grade students in Seyegan 1 Junior High School. Based on the results of a simple linear regression test, it is obtained that the use of new media has an influence of 43.6% on the learning commitment while the 56.4% is caused by other factors. It is also obtained the significance value of $0.000 < 0.050$. Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted

Keywords: *New Media, Commitment to Learn, Online Distance Learning, Uses and Effect Theory*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dunia kini tengah diresahkan dengan munculnya Covid-19 (*Coronavirus Disease-2019*) yang menyebar dengan sangat pesat. Covid-19 adalah virus jenis baru yang menyerang pernafasan dan dapat menular melalui tetesan kecil (*droplet*) dari mulut atau hidung seseorang yang telah terinfeksi saat batuk maupun menghembuskan nafas. Menurut WHO, virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 lalu, kemudian menyebar ke berbagai belahan dunia hingga akhirnya dinyatakan sebagai pandemi (wabah penyakit global) pada 11 Maret 2020. Kasus terjangkit Covid-19 pertama kali di Indonesia diumumkan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 2 Maret 2020 yang menimpa dua warga Warga Depok, Jawa Barat. Pemerintah Indonesia pun mengeluarkan kebijakan dalam upaya pencegahannya yaitu dengan karantina wilayah yang mengacu UU No. 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan.

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tersebut mengubah seluruh sistem dan tatanan kehidupan yang ada, seperti perusahaan berhenti beroperasi, ditutupnya tempat-tempat umum, pekerja bekerja dari rumah, tak terkecuali bagi instansi pendidikan dan para pengajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud, serta surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang

Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan yang ditunjukkan kepada kepala dinas pendidikan provinsi, kepala dinas pendidikan kabupaten/kota, kepala lembaga layanan pendidikan tinggi, pemimpin perguruan tinggi, dan kepala sekolah di seluruh Indonesia. Dengan diterbitkannya surat edaran tersebut, maka proses pembelajaran tidak dapat lagi dilakukan secara tatap muka (*face to face*) di dalam kelas, melainkan dilaksanakan dengan cara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dimana prosesnya telah disampaikan oleh Kemendikbud melalui surat edaran No. 4 tahun 2020 pada poin ke-2 agar pembelajaran selama Pandemi Covid-19 dapat berjalan dengan baik.

Ditegaskan pula dalam Hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah dan disahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dhaif Sunan Ibnu Majah no. 224 bahwa menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, sehingga dalam kondisi apapun seorang muslim tetap harus belajar dan menuntut ilmu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “*Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim*” (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah no.224).

Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai apabila dalam pembelajaran mengandung komponen-komponen komunikasi yang terdiri dari guru sebagai sumber pesan (*source*), pesan yang dikirimkan berupa informasi atau materi pelajaran (*message*), perangkat atau media saluran

dalam menyampaikan pesan (*channel*), siswa sebagai penerima pesan (*receiver*), dan respon dari siswa yang menerima pesan berupa kephahaman materi yang telah disampaikan oleh guru (*effect*).

Pembelajaran jarak jauh ini membutuhkan suatu media agar komunikasi dapat terlaksana dengan baik. Sebagaimana dimuat dalam Permendikbud No. 109/2013, pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

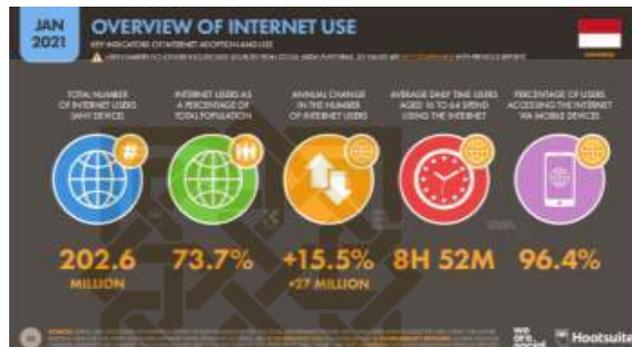
Penggunaan media baru atau *new media* memiliki peran sangat penting dalam proses berjalannya pembelajaran jarak jauh. Menurut Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut (Ardianto & Erdinaya, 2004:164). Sedangkan Rosengren (dalam Rakhmat, 2009:66) menyatakan bahwa penggunaan media terdiri atas jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan individu dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

Hasil survei yang dilakukan *We Are Social* yang bekerjasama dengan Hootsuite menunjukkan bahwa pada Januari 2020 hingga Januari 2021 pengguna internet Indonesia mencapai 202,6 juta. Bila dibandingkan dengan jumlah pengguna internet pada tahun lalu, terdapat kenaikan 15,5% atau lebih dari 27 juta orang dalam 12 bulan terakhir. Pengguna internet

Indonesia rata-rata menghabiskan waktu selama 8 jam 52 menit untuk berselancar di internet.

Gambar 1

Data Penggunaan Internet di Indonesia



Sumber : (Website Datareportal, <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>, diakses pada 29 April 2021 pukul 22.13)

Data di atas menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai media baru sangat dimanfaatkan siswa untuk memperoleh bahan ajar atau materi melalui perangkat pendukung komputer maupun *smartphone* miliknya. Pencarian informasi apapun dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun berada. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tounder et al yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas (dalam Lestari, 2018:95-96). *Platform* yang umum digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu E-mail, Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, WhatsApp, dsb.

Menurut Burhan Bungin (2006:291), penggunaan media dapat menimbulkan suatu efek tertentu. Disamping untuk menekan laju penyebaran Covid-19, penggunaan media baru diharapkan dapat membangun komitmen belajar siswa selama masa karantina mandiri. Proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal tidak hanya terbatas pada proses penguasaan kemampuan teknis dalam kegiatan akademis saja, tapi melibatkan unsur psikologis dan komitmen yang menjadi pendorong utama dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek yang dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu yaitu komitmen yang kuat untuk belajar. Pulaski Community Partners Coalition menyatakan bahwa salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih kedewasaan adalah dengan pendidikan yang baik, akan tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang baik memiliki satu syarat mutlak bagi orang tua dan siswa, yaitu komitmen yang kuat untuk belajar (dalam Nugraha & Imaddudin, 2019:36).

Perubahan konsep pembelajaran dengan menggunakan media baru yang secara tiba-tiba ini rupanya menimbulkan efek yang tidak diharapkan akibat masih banyaknya kendala yang harus dihadapi. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah menerima 246 pengaduan pada PJJ fase pertama (Maret-Juni 2020) dan 800 pengaduan pada PJJ fase kedua (Wicaksono, 2020). Komisi Perlindungan Anak Indonesia mengungkap terdapat tiga pelajar meninggal karena Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan menggunakan media baru. Pertama, pelajar SD meninggal karena dianiaya orangtuanya akibat sulit mencerna pelajaran secara daring pada

September 2020. Kedua, meninggalnya seorang pelajar SMA di Kabupaten Gowa yang bunuh diri meminum racun pada 17 Oktober 2020 karena tugas PJJ yang menumpuk. Ketiga, seorang siswa MTs yang ditemukan gantung diri di kamar mandi rumahnya di Kelurahan Sebengkok, Kabupaten Tarakan, Kalimantan Utara pada 27 Oktober 2020. Korban tersebut dikenal pendiam, tetapi pernah mengeluhkan banyaknya tugas dari sekolah (Ichsan, 2020).

Di samping itu, saat diskusi mingguan 11 Desember 2020 yang diselenggarakan oleh DPRD DIY, Sofyan Setyo Dermawan selaku Sekretaris Komisi D memaparkan bahwa anak didik yang kesulitan memahami materi untuk siswa SD yaitu 63 persen, siswa SMP paling besar yaitu 83 persen, dan siswa SMA/K 58 persen. Siswa SMP yang paling banyak mengalami psikososial dengan presentase 96 persen, kemudian siswa SMA/K 88 persen, dan siswa SD 84 persen (Admin Koran Jogja, 2020)

Dari pemaparan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian di SMP N 1 Seyegan yang berlokasi di Desa Kasuran, Jln. Kebon Agung, Mriyan Kulon, Margomulyo, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP N 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang cukup padat akan jadwal mata pelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan kegiatan belajar mengajar dari hari Senin hingga hari Sabtu. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, SMP N 1 Seyegan menggunakan media baru dan mengalami berbagai

kendala dalam pelaksanaannya. Menurut Rini Trimurti selaku kepala sekolah yang dikutip dari news.okezone.com, mengatakan bahwa selama penerapan pembelajaran jarak jauh, tak sedikit siswanya yang terkendala jaringan Internet (Julianto, 2020). Jangka waktu pembelajaran jarak jauh yang cenderung berjalan dengan waktu yang panjang juga menjadi permasalahan tersendiri. Siswa banyak yang merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hingga siswa tidak lagi tertib dalam pengumpulan tugas. Fenomena tersebut tentu berdampak terhadap komitmen belajar siswa yang menyebabkan ketercapaian target akademik kurang optimal.

Sedangkan Cahya salah satu siswa kelas 8 SMP N 1 Seyegan mengatakan bahwa selama pembelajaran jarak jauh, materi dan penugasan setiap harinya disampaikan melalui media-media daring seperti WhatsApp, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Instagram, dan Youtube. Menurutnya, pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media-media daring tersebut berdampak pada berkurangnya motivasi belajarnya karena adanya kendala seperti rasa jenuh. Kejenuhan tersebut muncul akibat kesulitan dalam memahami materi, banyaknya tugas yang diberikan pengajar, serta tidak dapat bertemu fisik dengan pengajar dan siswa lain saat pembelajaran. Hal tersebut menimbulkan rasa malas dan kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran juga pengerjaan tugas.

Menurut Bapak Ahmadi selaku guru mata pelajaran bahasa jawa di SMP N 1 Seyegan, kesulitan memahami materi saat pembelajaran jarak jauh disebabkan oleh berkurangnya hubungan emosional antara pengajar dengan

siswa karena penggunaan media baru. Hal ini akan mempengaruhi rasa peduli dengan sekolah seperti yang ada pada indikator *bonding to school* atau keterikatan dengan sekolah pada variabel komitmen belajar yang ditandai dengan memiliki rasa peduli terhadap sekolah demi menjaga nama baik sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menduga adanya permasalahan komitmen belajar siswa SMP N 1 Seyegan dalam menggunakan media baru saat pembelajaran jarak jauh. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Komitmen Belajar saat Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19 (Survey pada Siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan yang peneliti paparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu seberapa besar pengaruh penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat pembelajaran jarak jauh Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pengaruh penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat

pembelajaran jarak jauh pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai pengembangan keilmuan komunikasi yaitu media baru

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi SMP N 1 Seyegan terkait hasil pemaparan penelitian pengaruh penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat pembelajaran jarak jauh pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta.

E. Telaah Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai referensi dan pembandingan dari hasil penelitian yang didapatkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tiga jurnal.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lea Nia dan Rirs Loisa dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara berjudul Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi Di Kalangan Ibu Rumah Tangga). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya

pengaruh dari variabel Penggunaan Facebook terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga, dan besar pengaruh yang didapat adalah 69,4 % didapatkan dari perhitungan koefisien determinasi. Persamaan penelitian milik Lea Nia dan Rirs Loisa dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu meneliti mengenai pengaruh penggunaan *new media* atau media baru. Perbedaan terdapat teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uses and Gratifications Theory*, sedangkan teori yang akan digunakan peneliti yaitu *Uses and Effects Theory*. Perbedaan lain juga terdapat pada variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan, sedangkan peneliti akan meneliti komitmen belajar. Subjek dari penelitian ini yaitu Ibu Rumah Tangga, sedangkan peneliti akan meneliti siswa SMP.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu dari Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo berjudul Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat penggunaan media baru di kalangan anak usia 8–12 tahun di Kabupaten Sukoharjo dalam kategori sedang (1,89) dan interaksi sosialnya dalam kategori tinggi (2,45). Asumsi yang menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media baru maka interaksi sosial anak akan cenderung semakin rendah dapat diterima kebenarannya dengan koefisien korelasi sebesar 0,54. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu meneliti mengenai pengaruh

penggunaan media baru. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel Y yaitu pola interaksi sosial, sedangkan peneliti akan meneliti komitmen belajar. Lokasi dari penelitian ini adalah Kabupaten Sukoharjo, sedangkan peneliti akan meneliti di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Amamiyatul Amali dan Jiemly Mohammad Luay dari Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berjudul Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Zaman Millennial di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Kota Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media baru di kalangan anak usia 8–12 tahun di MI Sunan Kalijogo Kota Mojokerto dalam kategori sedang (1,89) dan interaksi sosialnya dalam kategori tinggi (2,45). Asumsi yang menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media baru maka interaksi sosial anak akan cenderung semakin rendah dapat diterima kebenarannya dengan koefisien korelasi sebesar 0,54 pada derajat kebebasan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media baru. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel Y yaitu pola interaksi sosial, sedangkan peneliti akan meneliti komitmen belajar. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Kota Mojokerto, sedangkan peneliti akan meneliti di SMP N 1 Seyegan.

Tabel 1
Telaah Pustaka

No.	Nama	Judul dan Sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Pembedaan
1.	Lea Nia dan Rirs Loisa	Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). Jurnal Prologia Vol. 3, No. 2, Desember 2019 https://journal.untar.ac.id/index.php/prologia/article/view/6393	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Penggunaan Facebook terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga, dan besar pengaruh yang didapat adalah 69,4 % didapatkan dari perhitungan koefisien determinasi.	Memiliki variabel X yang sama yaitu penggunaan <i>new media</i> atau media baru dan ingin mengetahui pengaruhnya.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uses and Gratifications Theory, sedangkan teori yang akan digunakan peneliti yaitu Uses and Effects Theory. Variabel Y dalam penelitian ini yaitu Pemenuhan Kebutuhan, sedangkan variabel yang akan digunakan peneliti yaitu Komitmen Belajar. Perbedaan lain juga terdapat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian
2.	Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu	Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 18, No. 2, Agustus 2017 http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/5188	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan media baru maka interaksi sosial anak akan cenderung semakin rendah dapat diterima kebenarannya dengan koefisien korelasi sebesar 0,54 pada derajat kebebasan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.	Memiliki variabel X yang sama yaitu penggunaan media baru dan ingin mengetahui pengaruhnya.	Variabel Y dalam penelitian ini yaitu interaksi sosial anak, sedangkan variabel yang akan digunakan peneliti yaitu komitmen belajar. Perbedaan lain juga terdapat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Lokasi dari penelitian ini adalah Kabupaten Sukoharjo, sedangkan peneliti akan meneliti di SMP N 1 Seyegan.
3.	Amamiyatul Amali dan Jiemly Mohammad Luay	Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Zaman Millenial di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Kota Mojokerto. Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Volume 2, Issue 1, Agustus 2019 https://ejournal.iain-tribakti.ac.id/index.php/kopis/article/view/1114/677	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media baru maka interaksi sosial anak akan cenderung semakin rendah dapat diterima kebenarannya dengan koefisien korelasi sebesar 0,54 pada derajat kebebasan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.	Memiliki variabel X yang sama yaitu penggunaan media baru dan ingin mengetahui pengaruhnya.	Variabel Y dalam penelitian ini yaitu interaksi sosial anak, sedangkan variabel yang akan digunakan peneliti yaitu Komitmen Belajar. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Kota Mojokerto, sedangkan peneliti akan meneliti di SMP N 1 Seyegan.

Sumber : Olahan Peneliti

F. Landasan Teori

1. *Uses and Effects Theory*

Teori *Uses and Effects* pertama kali diperkenalkan oleh Sven Windahl pada tahun 1979. Teori ini merupakan sintesis antara pendekatan *Uses and Gratifications* dan teori tradisional mengenai efek.

Konsep 'use' (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini. Berbeda dengan teori *Uses and Gratifications* yang menyatakan bahwa kebutuhan individu yang menjadi penentu dasar dari penggunaan media, dalam teori *Uses and Effects* ini kebutuhan hanya salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan penggunaan media. Karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media, akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan isi media.

Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti *exposure* yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempresentasi. Maka teori *Uses and Effects* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah efek bagi pengguna dari media massa tersebut (Bungin, 2006:291).

Hasil dari sebuah proses komunikasi massa dan beberapa kaitannya dengan penggunaan media akan membawa pada bagian

penting berikutnya dari teori ini. Hubungan antara penggunaan dan hasilnya dapat disajikan dalam beberapa bentuk yang berbeda, yaitu:

- a. Penggunaan media hanya dianggap berperan sebagai perantara, dan hasil dari prosesnya dinamakan efek.
- b. Penggunaan media dapat mengecualikan, mencegah, atau mengurangi aktivitas lainnya.
- c. Penggunaan media dapat melakukan dua proses secara serempak dan akan menerima efek dan konsekuensi.

2. Penggunaan Media Baru

Kemunculan media baru atau *new media* tidak terlepas dari kemunculan internet di dunia ini. Media baru merupakan istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan era digital, komputer, atau jaringan teknologi dan komunikasi pada abad ke 20. Menurut Everett M. Rogers merangkumkan perkembangan media komunikasi ke dalam empat era, era komunikasi tulisan, era komunikasi cetak, era telekomunikasi, dan era komunikasi interaktif. Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif. Beberapa contoh di antaranya mungkin internet, website, komputer multimedia, permainan komputer, CD-ROM, dan DVD.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Denis McQuail memberikan pemahaman bahwa media baru atau *new media* ini tidak hanya sebagai

perangkat teknologi semata. Menurutnya, media baru juga mempunyai implikasi terhadap proses komunikasi yang menyertainya (McQuail, 2011:151).

Menurut Martin Lister (Lister, 2009:13-14) media baru memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

a. Digital

Media baru mengacu media yang bersifat digital dimana semua data diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan keluarannya disimpan dalam bentuk cakram digital.

b. Interaktif

Karakteristik ini memungkinkan pengguna dapat berinteraksi satu sama lain dan memungkinkan pengguna dapat terlibat secara langsung dalam perubahan gambar ataupun teks yang mereka akses.

c. Hipertekstual

Teks yang mampu menghubungkan dengan teks lain di luar teks yang ada. Hiperteks ini memungkinkan pengguna dapat membaca teks tidak secara berurutan seperti media lama melainkan dapat memulai dari mana pun yang diinginkan.

d. Jaringan (*Networking*)

Karakteristik ini berkaitan dengan ketersediaan konten berbagi melalui internet. Karakteristik ini melibatkan konsumsi. Sebuah contoh, ketika kita akan mengkonsumsi suatu teks media, maka kita akan memiliki sejumlah besar teks yang sangat berbeda dari yang tersedia dalam berbagai cara.

e. Maya atau Virtual

Karakteristik ini berkaitan dengan upaya mewujudkan sebuah dunia virtual yang diciptakan oleh keterlibatan dalam lingkungan yang dibangun dengan grafis komputer dan video digital.

f. Simulasi

Simulasi tidak berbeda jauh dengan virtual. Karakter ini terkait dengan penciptaan dunia buatan yang dilakukan melalui model tertentu. Berbagai teori media baru berasal dari teori-teori media lama namun beberapa teori baru pun lahir sebagai bentuk kajian lebih lanjut mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Kehadiran media baru dengan berbagai karakteristik yang dimilikinya, tidak terlepas pula dari penggunaan media itu sendiri. Menurut Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya dalam

bukunya yang berjudul *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut (Ardianto & Erdinaya, 2004:164). Menurut Rosengren (dalam Rakhmat, 2009:66) penggunaan media terdiri atas jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Jumlah waktu yang digunakan seseorang dalam bermacam jenis media berkaitan dengan frekuensi dan durasi. Sedangkan hubungan antara individu dengan isi media berkaitan dengan atensi ataupun perhatian. Di samping itu, Andersen dalam (dalam Rakhmat, 2009:52), menyatakan bahwa perhatian merupakan proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.

Sehingga untuk mengukur penggunaan media baru, peneliti menggabungkan kedua perspektif tersebut dan menyimpulkan bahwa penggunaan media baru dapat diukur berdasarkan frekuensi, durasi, isi dan atensi.

3. Komitmen Belajar

Setiap individu yang memiliki cita-cita untuk masa depannya, dibutuhkan komitmen yang besar dari dalam diri untuk dapat menggapainya. Meyer dan Herscovitch mengartikan komitmen sebagai

suatu kekuatan yang mengikat individu untuk melakukan aksi yang relevan dengan sasaran tertentu (dalam Mulyana, 2013:490). Seseorang yang berkomitmen akan memiliki rasa keterikatan untuk bertindak sejalan dengan arah dan tujuan yang diharapkan.

Untuk dapat mencapai kesuksesan dalam bidang akademis, siswa harus memiliki komitmen belajar. Menurut Benson et.al komitmen belajar merupakan aset yang menunjukkan keseriusan dalam menuntut ilmu di sekolah dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar sebaik-baiknya, komitmen belajar menolong individu untuk merasa termotivasi agar belajar sebaik mungkin di sekolah, dan selanjutnya meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (dalam Amalia, Dimiyati, and Marjo 2016).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan komitmen belajar merupakan aset yang menunjukkan keseriusan dalam menuntut ilmu di sekolah, untuk menjadi pembelajar yang baik. Adanya komitmen belajar individu merasa termotivasi untuk belajar sebaik mungkin di sekolah, dan selanjutnya meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Komitmen belajar ditandai dengan mempelajari hal baru, mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah), peduli kepada guru, dan membaca tidak hanya sebagai suatu kewajiban tetapi karena kemauan.

Aspek komitmen belajar menurut Benson, Galbraith dan Espeland, Scales (dalam Amalia, Dimiyati, and Marjo, 2016) yaitu:

a. *Achievement Motivation* (Motivasi untuk Berprestasi)

Motivasi berprestasi terdiri dari siswa memiliki keinginan untuk belajar sebaik-baiknya di sekolah agar mencapai keberhasilan di sekolah. Siswa memiliki motivasi dari dalam bukan dari luar. Jika motivasi dari luar lebih dominan maka seseorang akan memilih cara belajar yang paling cepat dan mudah sehingga tidak akan belajar banyak. Siswa memiliki tujuan untuk masa depan. Belajar dengan serius agar mendapatkan pekerjaan yang baik, melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi, mendapat beasiswa sehingga dapat meraih cita-cita.

b. *School Engagement* (Keterlibatan di Sekolah)

Keterlibatan di sekolah yaitu senang mempelajari hal-hal baru dan berpartisipasi aktif di kelas seperti diskusi atau ajukan pertanyaan jika ada sesuatu yang tidak dipahami.

c. *Homework* (Mengerjakan Pekerjaan Rumah)

Siswa menggunakan waktu sedikitnya satu jam setiap hari dari Senin hingga Jumat untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Mengerjakan pekerjaan rumah mendorong individu untuk mempraktikan berbagai keterampilan yang tidak dipelajari

seutuhnya, memperkaya pengetahuan umum dan mengajarkan untuk bertanggung jawab.

d. *Reading for Pleasure* (Membaca untuk Hiburan)

Membaca untuk hiburan yaitu menghabiskan waktu tiga jam atau lebih setiap minggu untuk membaca sebagai hiburan, karena membaca adalah vital bagi keberhasilan sekarang maupun di masa depan. Makin sering membaca, makin kuat keterampilan membaca. Memulai kebiasaan membaca dengan cara mengunjungi perpustakaan, mencari buku yang topiknya disukai. Membaca tidak hanya melalui buku tetapi juga melalui online. Cari berita-berita terkini, majalah populer, atau buku yang dapat diakses secara online.

e. *Bonding to School* (Keterikatan dengan Sekolah)

Ketertarikan dengan sekolah ditandai dengan memiliki rasa peduli terhadap sekolah demi menjaga nama baik sekolah. Keterikatan di sekolah dimulai dengan menemukan sesuatu yang disukai di sekolah dan turut terlibat dalam suatu aktivitas yang ada di sekolah.

4. Pembelajaran Jarak Jauh

Hamzah B.Uno menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua

kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik maupun nonfisik (Uno, 2007:34). Jarak fisik dalam artian lokasi, dan jarak nonfisik yakni kondisi. Melalui PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) pula dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

Saat merebaknya Covid-19 di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud, serta surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan yang ditunjukkan kepada kepala dinas pendidikan provinsi, kepala dinas pendidikan kabupaten/kota, kepala lembaga layanan pendidikan tinggi, pemimpin perguruan tinggi, dan kepala sekolah di seluruh Indonesia. Dengan diterbitkannya surat edaran tersebut, maka proses pembelajaran tidak dapat lagi dilakukan secara tatap muka (*face to face*) di dalam kelas.

G. Kerangka Pemikiran

Tahapan proses pemikiran *logical construct* :

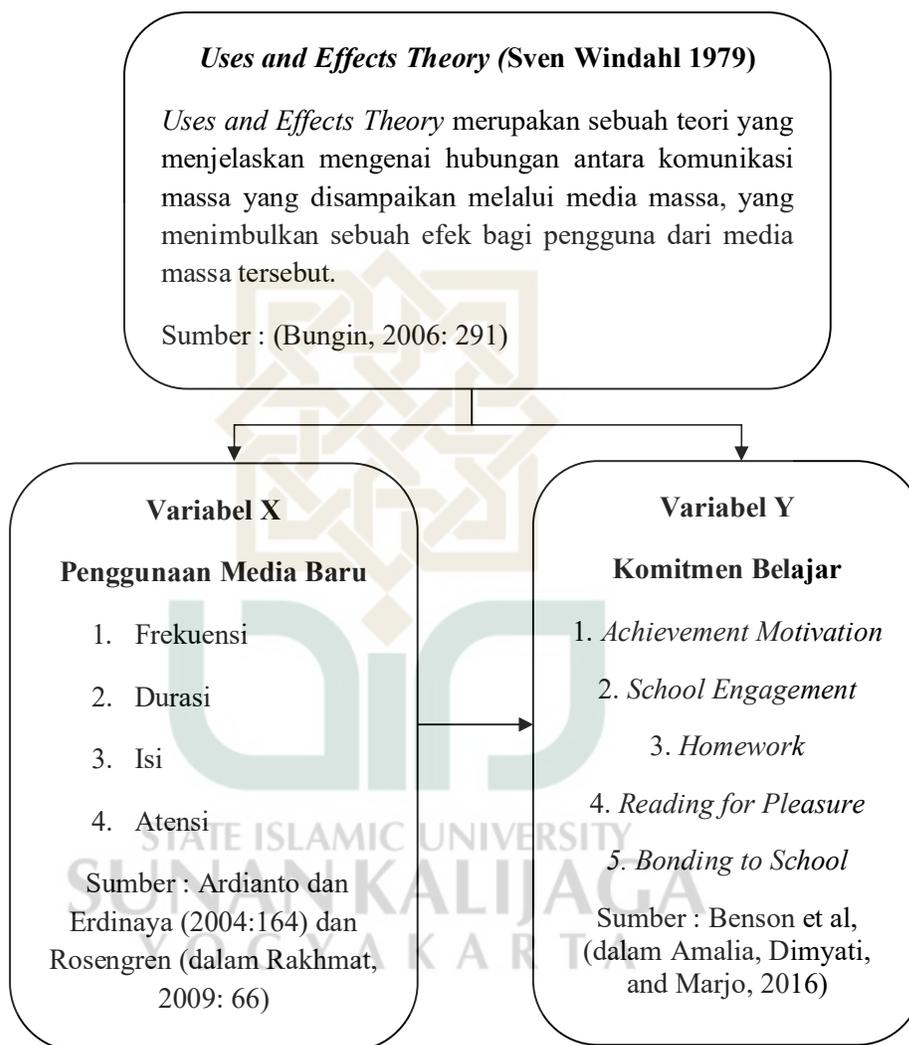
1. *Conceptioning : Uses and Effects Theory* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah efek bagi pengguna dari media massa tersebut. Apabila ditarik kesimpulan, *Uses*

and Effects Theory ini memiliki dua variabel yaitu *uses* (penggunaan) sebagai variabel X dan *effects* (efek) sebagai variabel Y.

2. *Judgement* : Penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Komitmen Belajar memiliki dua variabel yaitu X dan Y. Variabel X dari permasalahan yang akan di teliti adalah Penggunaan Media Baru dan Variabel Y dari permasalahan yang akan di teliti adalah Komitmen Belajar. Dua Variabel dari *Uses and Effects Theory* yaitu X dan Y diturunkan dan masing-masing dan di kaitkan dengan Variabel X dan Y dari permasalahan yang akan di teliti.
3. *Reasoning* : Dapat ditarik kesimpulan Variabel X yaitu Penggunaan Media Baru sebagai *Uses* (penggunaan) dan Variabel Y yaitu Komitmen Belajar sebagai *Effects* (Efek).

Gambar 2

Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan peneliti

H. Hipotesis

Ho : tidak terdapat besaran pengaruh antara penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat pembelajaran jarak jauh Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta.

Ha : terdapat besaran pengaruh antara penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat pembelajaran jarak jauh Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta.

I. Metodologi Penelitian

1. Metode yang digunakan

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2013:6), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mendedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

2. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan menjadi bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas 8 SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta yang berjumlah 192 orang. Pemilihan populasi pada kelas 8 ini karena para siswa pada angkatan tersebut masuk ke SMP N 1 Seyegan pada tahun 2019, yang mana telah merasakan pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran daring. Hal tersebut dapat mempermudah responden dalam pengisian kuesioner.

b. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel.

c. Sampel Size

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008:108) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel yang dikendaki

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10 %

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{192}{1 + 192 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 1,92}$$

$$n = 65,75 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 66)$$

Jadi, sampel dari penelitian ini berjumlah 66 responden.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Definisi Operasional

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel X

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Penggunaan Media Baru	Frekuensi	<p>a. Saya menggunakan perangkat komputer ataupun <i>smartphone</i> dan internet saat pembelajaran jarak jauh lebih dari 1 mata pelajaran setiap harinya</p> <p>b. Saya hampir tidak pernah tidak menggunakan perangkat komputer maupun <i>smartphone</i> dalam setiap mata pelajaran</p> <p>c. Saya tidak dapat mengikuti pelajaran apabila tidak menggunakan perangkat komputer ataupun <i>smartphone</i></p>
		Durasi	<p>a. Saya dapat menggunakan perangkat komputer ataupun <i>smartphone</i> dan internet saat pembelajaran jarak jauh selama lebih dari 3 jam dalam sehari</p> <p>b. Saya mengikuti pembelajaran menggunakan perangkat komputer maupun <i>smartphone</i> dan internet dari awal hingga akhir setiap harinya</p> <p>c. Saya tidak meninggalkan pembelajaran yang sedang berlangsung saat pembelajaran jarak jauh</p>
		Isi	<p>a. Media yang digunakan siswa saat pembelajaran jarak jauh bersifat digital</p> <p>b. Saya berinteraksi dengan pengajar dan siswa lain menggunakan media yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh</p> <p>c. Informasi-informasi yang biasa siswa dapatkan saat pembelajaran tatap muka bisa saya dapatkan ketika pembelajaran jarak jauh menggunakan media yang digunakan</p> <p>d. Saya menggunakan internet dengan baik melalui media yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh</p> <p>e. Saya memanfaatkan fitur <i>video call</i> saat pembelajaran jarak jauh</p> <p>f. Saya berusaha menerapkan hal-hal yang saya sukai dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh</p>
		Atensi	<p>a. Saya fokus dan memperhatikan pengajar saat pembelajaran melalui media yang saya gunakan</p> <p>b. Saya mendapatkan kemudahan dalam memahami melalui media yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh</p> <p>c. Penggunaan media seperti gadget maupun internet adalah langkah yang tepat untuk menunjang pembelajaran jarak jauh</p>

Sumber : Olahan Peneliti

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel Y

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
2	<i>Achievement Motivation</i>		a. Saya memiliki motivasi untuk berprestasi saat pembelajaran jarak jauh
			b. Saya ingin mendapat nilai yang baik saat pembelajaran jarak jauh
			c. Saya memiliki target yang harus dicapai saat pembelajaran jarak jauh
	<i>School Engagement</i>		a. Saya terlibat dalam diskusi antar siswa atau dengan pengajar saat pembelajaran jarak jauh
			b. Saya turut aktif dalam diskusi antar siswa atau dengan pengajar saat pembelajaran jarak jauh
			c. Saya akan bertanya apabila tidak memahami suatu hal saat pembelajaran jarak jauh
	<i>Homework</i>		a. Saya selalu mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) yang diberikan oleh pengajar saat pembelajaran jarak jauh
			b. Saya berusaha mencicil PR (Pekerjaan Rumah) yang diberikan oleh pengajar saat pembelajaran jarak jauh
			c. Saya hampir tidak pernah melewatkan PR (Pekerjaan Rumah) yang diberikan pengajar saat pembelajaran jarak jauh
	<i>Reading for Pleasure</i>		a. Saya selalu meluangkan waktu saya untuk membaca karena dapat menghibur diri saat pembelajaran jarak jauh
			b. Saya suka membaca hal-hal yang saya sukai untuk menghibur diri saat pembelajaran jarak jauh
			c. Saya diharuskan membaca apapun saat pembelajaran jarak jauh
	<i>Bonding to School</i>		a. Saya memiliki rasa peduli kepada sekolah saat pembelajaran jarak jauh
			b. Saya berusaha menjaga nama baik sekolah saat pembelajaran jarak jauh
			c. Saya turut terlibat dengan aktivitas sekolah saat pembelajaran jarak jauh

Sumber : Olahan Peneliti

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengelola data dalam penelitian, terlebih dahulu data harus terkumpul, maka untuk mengumpulkan data tersebut merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian, penelitian mengambil keputusan untuk melakukan:

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan penulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Dalam hal ini angket ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat pembelajaran jarak jauh saat Pandemi Covid-19.

b. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indra, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang pengaruh penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat Pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku raport dan sebagainya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku, dan lain-lain digunakan untuk menghimpun data latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana sekolah.

5. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang mengenai obyek atau fenomena tertentu. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Peneliti menggunakan skala Likert dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini tidak menggunakan kategori jawaban Netral (N) didasarkan dengan tiga alasan (Azwar, 2003:27) :

- a. Kategori *undecided* mempunyai arti ganda. Biasa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban.
- b. Tersedianya jawaban tengah (Netral) menimbulkan kecenderungan jawaban responden ketengah (central tendency effect) terutama bagi mereka yang ragu dengan jawaban kearah setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk melihat kecenderungan responden kearah setuju atau tidak setuju

Dalam penelitian ini, responden akan diminta menjawab pertanyaan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS), yang memiliki skor 4
2. Setuju (S), yang memiliki skor 3
3. Tidak Setuju (TS), yang memiliki skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS), yang memiliki skor 1.

Dari skala pengukuran likert tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan *Method of Succesive Interval (MSI)* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Suliyanto, 2011:51-60):

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarakan
2. Untuk setiap item, hitung frekuensi jawaban (f), berapa responden yang mendapat skor 1, 2, 3, atau 4.
3. Tentukan proporsi (p) dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom ekor.
5. Cari nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel normal.
6. Menentukan skala (Scala Value = SV) untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah.

7. Kemudian mengubah Nilai Skala terkecil menjadi sama dengan 1 (satu) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh Transformed Scale Value (TSV). Adapun secara umum rumus TSV adalah sebagai berikut:

$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + [SV_{\min}] + 1$$

8. Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar 2011:5).

Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi pearson *product moment*. Rumus ini cocok digunakan untuk statistik parametrik, yakni jenis data interval dan rasio. Berikut

adalah rumus korelasi person yang digunakan untuk uji validitas (Kriyantono 2006:173).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

n = jumlah subjek

X = jumlah skor item

X^2 = jumlah X kuadrat (jumlah item kuadrat)

Y^2 = jumlah Y kuadrat (jumlah skor total kuadrat)

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r hitung dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali

pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2011:4).

Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus ini dapat digunakan untuk jenis data interval. Berikut adalah rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_r^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

n = banyaknya pertanyaan

r^2 = total varian skor tiap-tiap item

t^2 = total varian

Dinyatakan reliabel jika nilai α hitung 0,60 (paling tidak mencapai 0,60), kemudian jika α hitung $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Jika α hitung mencapai 0,85 bahkan 0,90 dikatakan reliabilitas tinggi.

7. Uji Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan. Analisis data adalah proses mngorganisasikan dan

mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Kriyantono 2006:151).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X). Regresi pada penelitian ini untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap (Y). Rumus ini dapat digunakan untuk jenis data interval.

Untuk memperoleh model analisis yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi sederhana, maka data harus lolos uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi normal (Wiyono, 2011:149). Untuk menguji normalitas dapat menggunakan Uji Kolmogorof-SmirNov dengan taraf signifikansi 0.05. Apabila data memiliki signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5% maka dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah variabel memiliki hubungan dengan variabel lain, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linier. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Wiyono, 2011:161). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melakukan uji glejser yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/dependen yang diprediksi)

X = Variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

a = nilai intercept (konstan) atau harga Y bila $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Komitmen Belajar saat Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19 (Survey pada Siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta)” ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh penggunaan media baru terhadap komitmen belajar saat pembelajaran jarak jauh Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta.

Berdasarkan pengolahan data dengan rumus regresi linier sederhana menggunakan *software* SPSS versi 20 yang telah dilakukan peneliti pada Bab Pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media baru memiliki hubungan dengan komitmen belajar saat Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti dalam uji regresi linier sederhana memiliki korelasi sebesar 0,660. Menurut interpretasi korelasi Guilford, nilai 0,660 termasuk dalam range 0,600 – 0,799 korelasi kuat.
2. Diperoleh nilai koefisien determinasi (*r square*) sebesar 0,436 (43,6 %) yang memiliki arti penggunaan media baru memiliki pengaruh sebesar 43,6% terhadap komitmen belajar, sedangkan 56,4% lainnya disebabkan oleh faktor lain.

3. Hubungan yang kuat membuat variabel penggunaan media baru dapat mempengaruhi variabel komitmen belajar sebesar 43,6% dengan model regresi $Y = 0,760 + 5,988 X$, yang artinya apabila tidak terdapat penggunaan media baru maka komitmen belajar saat Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Seyegan, Sleman, D I Yogyakarta adalah sebesar 0,760, sedangkan apabila terdapat penggunaan media baru akan meningkat sebesar 5,988.
4. Dalam uji hipotesis didapatkan nilai Sig sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau dalam arti lain terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media baru terhadap komitmen belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh Pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pengajar, diharapkan dapat memilih penggunaan media baru yang lebih selektif lagi serta memanfaatkan fitur-fitur secara maksimal. Bagi siswa yang memiliki keterbatasan akses penggunaan media baru, diharapkan untuk di data dan diberikan fasilitas pendukung agar tetap dapat mengikuti pembelajaran. Dengan cara seperti itu diharapkan dapat menumbuhkan komitmen belajar yang lebih kuat lagi meskipun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh.

2. Kepada para siswa, diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan media baru dengan bijak dan menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk memiliki komitmen belajar yang kuat. Apabila memiliki keterbatasan dalam penggunaan media baru atau ketidakpahaman materi saat pembelajaran jauh, diharapkan untuk mengatakan sejujur-jujurnya kepada pihak sekolah agar menghasilkan solusi bersama. Dengan cara seperti itu diharapkan siswa dapat memiliki komitmen belajar yang lebih kuat lagi meskipun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh di masa Pandemi Covid-19.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan variabel-variabel lain di luar yang telah diteliti serta diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih detail agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan bermanfaat dalam lingkup media baru.

Daftar Pustaka

- Admin Koran Jogja. (2020). *Siswa di Jogja Disebut Mulai Bosan dan Sedih Lama Tak Sekolah*. Diakses pada 16 Maret 2021, melalui <https://koran-jogja.com/siswa-di-jogja-disebut-mulai-bosan-dan-sedih-lama-tak-sekolah/>
- Amalia, D., Dimiyati, M., & Marjo, H. K. (2016). Profil Komitmen Belajar Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Taruna Bhakti Depok. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.21009/insight.051.07>
- Ardianto, E., & Erdinaya, L. K. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus. Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Ichsan, N. (2020). *KPAI Soroti Tiga Siswa yang Bunuh Diri Karena Stres Sistem Pembelajaran Jarak Jauh*. Diakses pada 18 Desember 2021, melalui <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/10/30/kpai-soroti-tiga-siswa-yang-bunuh-diri-karena-stres-sistem-pembelajaran-jarak-jauh>
- Julianto, A. (2020). *Pelajar di Sleman Mulai Bosan Belajar Jarak Jauh*. Diakses pada 18 Desember 2021, melalui <https://news.okezone.com/read/2020/05/11/510/2212448/pelajar-di-sleman-mulai-bosan-belajar-jarak-jauh>
- Kemp, S. (2021). *Digital 2021: Indonesia*. Diakses pada 29 April 2021, melalui <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Kristiyani, T. (2013). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Komitmen Siswa terhadap Sekolah: Studi Meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 21, 31–40.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Perdana.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Lister, M. (2009). *New Media: a critical introduction*. Newyork: Routledge.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, B. (2013). the Relationships Between Self-Concept ., *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3, 488–498. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1636>

- Nugraha, A., & Imaddudin, A. (2019). *Experiential Based Counseling Untuk Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya*. 3, 36–42.
- Rakhmat, J. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval. *Prosding Seminar Nasional Statistika*, 51–60.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Uno, H. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar. Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, A. (2020). *KPAI Sebut Siswa Bunuh Diri Diduga Banyak Tugas Selama PJJ*. Diakses pada 18 Desember 2021, melalui Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201031194605-20-564467/kpai-sebut-siswa-bunuh-diri-diduga-banyak-tugas-selama-pjj>
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan ALat SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.